LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf Wawancara

INFORMAN: KEPALA BKPSDM / BKD KABUPATEN PAMEKASAN

A. Inovasi Layanan (Product/Service Innovation)

1. Apa latar belakang utama BKPSDM menginisiasi peralihan dari sistem absensi manual/fingerprint menuju layanan presensi mandiri berbasis digital (e-Pakon)?
2. Bagaimana efektivitas layanan mandiri melalui *smartphone* ini dalam menekan angka manipulasi kehadiran atau fenomena "titip absen" dibandingkan sistem sebelumnya?
3. Sejauh mana fitur kemudahan antarmuka e-Pakon didesain agar dapat diakses oleh seluruh pegawai, termasuk kelompok usia senior?

B. Inovasi Teknologi (Technological Innovation)

1. Apa alasan BKPSDM memilih kombinasi teknologi *Geofencing* (radius lokasi) dan validasi *Face Recognition* (biometrik wajah) sebagai instrumen pengawasan utama?
2. Data awal menunjukkan adanya anomali di mana ratusan ASN masih menggunakan aplikasi pihak ketiga (*Fake GPS*). Bagaimana respons strategis BKPSDM terhadap celah teknologi ini?
3. Bagaimana solusi atau dispensasi kebijakan yang diberikan kepada pegawai yang berada di wilayah *blank spot* (seperti di kecamatan Pasean, Batumarmar, Waru)?

C. Inovasi Proses (Process Innovation)

1. Bagaimana otomatisasi data e-Pakon merombak alur kerja (SOP) *back-office* BKPSDM dalam merekapitulasi laporan kehadiran bulanan?
2. Dengan adanya data yang masuk secara *real-time*, seberapa cepat instrumen pengawasan ini mendeteksi anomali (seperti pegawai yang alpa berhari-hari) sebelum menjadi pelanggaran berat?
3. Apakah otomatisasi proses ini berdampak pada efisiensi jumlah personel dan waktu kerja admin kepegawaian di BKPSDM sendiri?

D. Inovasi Organisasi dan Manajerial (Organizational/Managerial Innovation)

1. Bagaimana mekanisme integrasi langsung antara data keterlambatan/alpa di e-Pakon dengan persentase pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)?
2. Tercatat tingginya penghematan anggaran (SILPA) dari pemotongan TPP akibat pelanggaran absensi. Apakah ini indikator bahwa hukuman finansial belum sepenuhnya memberikan efek jera (*deterrent effect*)?

3. Mengapa penjatuhan Hukuman Disiplin (Hudis) tingkat berat hingga pemecatan masih terjadi pasca penerapan e-Pakon, dan bagaimana strategi manajerial BKPSDM untuk beralih dari pendekatan represif ke preventif?

E. Inovasi Konseptual (Conceptual Innovation)

1. Apa makna filosofis di balik pemilihan nama "Pangestoh Oncorah Naghereh" dan bagaimana BKPSDM mengkomunikasikan nilai ini kepada seluruh pegawai?
2. Apakah *branding* kearifan lokal Madura ini terbukti mampu menekan resistensi (penolakan diam-diam) pegawai terhadap pengawasan digital yang ketat?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah e-Pakon sudah berhasil merubah *mindset* birokratis dari sekadar "takut sanksi/mesin" menjadi "kesadaran mengabdi"?

F. Inovasi Tata Kelola (Governance Innovation)

1. Bagaimana pola koordinasi dan pembagian tugas antara BKPSDM selaku pemangku kebijakan SDM dengan Diskominfo selaku penyedia infrastruktur e-Pakon?
2. Bagaimana mekanisme pelaporan dan *feedback* dari Kepala OPD kepada BKPSDM jika terjadi kendala operasional pendisiplinan di tingkat instansi?
3. Apakah ada pelibatan pihak ketiga (Inspektorat atau pihak eksternal) dalam mengaudit transparansi data pelanggaran disiplin yang dihasilkan oleh sistem e-Pakon?

INFORMAN: ADMIN / TIM IT PENGEMBANG E-PAKON (DISKOMINFO)

A. Inovasi Layanan (Product/Service Innovation)

1. Fasilitas *helpdesk* atau layanan aduan seperti apa yang disiapkan di dalam aplikasi e-Pakon jika pegawai mengalami kendala gagal *login* atau gagal presensi?
2. Berapa target *Service Level Agreement* (SLA) dari Diskominfo dalam merespons dan menyelesaikan keluhan layanan aplikasi dari pengguna harian?
3. Apakah ada rencana pengembangan fitur layanan lain di dalam e-Pakon selain menu absensi, misalnya fitur pengajuan cuti atau laporan kinerja harian?

B. Inovasi Teknologi (Technological Innovation)

1. Ditemukan keluhan penumpukan *traffic* pada jam 06.45 - 07.00 WIB yang menyebabkan *server down*. Bagaimana evaluasi dan solusi teknis Diskominfo untuk meningkatkan kapasitas *server* ini?
2. Secara teknis, bagaimana tingkat akurasi pembacaan *Geofencing* dan *Face Recognition* pada berbagai jenis *smartphone* yang berbeda spesifikasinya?

3. Bagaimana sistem algoritma e-Pakon mendeteksi, menangkal, atau memblokir *IP Address* dari pegawai yang mencoba menggunakan *Fake GPS*?

C. Inovasi Proses (Process Innovation)

1. Bagaimana proses sinkronisasi dan transmisi *database* presensi dari *server* Diskominfo ke *dashboard* kepegawaian BKPSDM dilakukan setiap harinya?
2. Apakah sistem ini secara otomatis menandai (flagging) pegawai yang terindikasi melakukan anomali presensi tanpa harus dicek manual satu per satu?
3. Bagaimana sistem menjamin keamanan *database* (keutuhan dan kerahasiaan) agar titik lokasi pegawai dan data biometrik wajah tidak diretas atau dimanipulasi dari dalam?

D. Inovasi Organisasi dan Manajerial (Organizational/Managerial Innovation)

1. Sejauh mana Tim IT dilibatkan dalam merumuskan algoritma kalkulasi pemotongan TPP berdasarkan menit keterlambatan pegawai?
2. Apakah Diskominfo menyelenggarakan pelatihan atau *Transfer of Knowledge* secara rutin kepada admin OPD terkait cara memonitor sistem ini secara mandiri?
3. Bagaimana prosedur teknis jika pimpinan memberikan dispensasi kehadiran, apakah sistem IT mengakomodasi perubahan status secara hierarkis?

E. Inovasi Konseptual (Conceptual Innovation)

1. Dalam mendesain *User Interface* (UI), bagaimana Tim IT menerjemahkan filosofi lokal "Pangestoh Oncorah Naghereh" agar terasa familier dan tidak mengintimidasi pengguna?
2. Apakah pandangan bahwa kecanggihan teknologi selalu bisa diakali (*cat-and-mouse game*) oleh pegawai mulai bergeser berkat sistem keamanan yang diterapkan?
3. Bagaimana Diskominfo melihat masa depan aplikasi ini, apakah akan diarahkan menuju *Smart-Presence* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang lebih holistik?

F. Inovasi Tata Kelola (Governance Innovation)

1. Apa saja kendala birokratis atau teknis terbesar saat berkolaborasi dengan BKPSDM dalam menyesuaikan aplikasi dengan perubahan regulasi kepegawaian (misal PP No 94/2021)?
2. Bagaimana koordinasi dengan penyedia layanan telekomunikasi eksternal untuk mengatasi masalah *blank spot* di 13 desa wilayah Pantura?
3. Bagaimana prosedur evaluasi berkala lintas instansi untuk mengukur *Key Performance Indicator* (KPI) keandalan aplikasi e-Pakon?

INFORMAN: KEPALA / PIMPINAN OPD

A. Inovasi Layanan (Product/Service Innovation)

1. Sebagai atasan, apakah dasbor pemantauan e-Pakon memberikan kemudahan bagi Bapak/Ibu dalam mengawasi kehadiran bawahan secara objektif?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi staf, terutama tenaga lapangan atau pegawai senior, yang kesulitan beradaptasi dengan layanan aplikasi ini?
3. Apakah peralihan dari absensi manual ke e-Pakon berdampak pada efisiensi waktu apel pagi dan persiapan pelayanan di instansi yang Bapak/Ibu pimpin?

B. Inovasi Teknologi (Technological Innovation)

1. Seberapa sering Bapak/Ibu menerima keluhan dari bawahan terkait gagal absensi akibat *server error* atau titik koordinat GPS yang tidak terbaca di area kantor?
2. Pernahkah Bapak/Ibu menemukan kasus bawahan di OPD ini yang mencoba mengelabui teknologi dengan menggunakan *Fake GPS*, dan bagaimana penindakannya?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa sepenuhnya percaya pada akurasi teknologi biometrik dan geolokasi ini sebagai alat ukur kedisiplinan tunggal?

C. Inovasi Proses (Process Innovation)

1. Bagaimana perubahan proses penindakan disiplin (pemberian teguran) sebelum dan sesudah adanya rekaman data *real-time* dari e-Pakon?
2. Apakah otomatisasi rekapitulasi kehadiran ini mempercepat proses evaluasi kinerja bulanan di unit kerja Bapak/Ibu?
3. Bagaimana proses validasi manual dilakukan jika ada pegawai yang sakit, dinas luar, atau lupa absen, agar tidak dianggap alpa oleh sistem?

D. Inovasi Organisasi dan Manajerial (Organizational/Managerial Innovation)

1. Sebagai atasan, apakah bukti data dari e-Pakon membuat Bapak/Ibu lebih tegas (tidak segan) dalam menyetujui pemotongan TPP atau menjatuhkan sanksi?
2. Apakah peningkatan kedisiplinan waktu (kehadiran fisik) yang didorong oleh e-Pakon berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas (kinerja substansial) pegawai di OPD ini?
3. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, apa faktor penghambat terbesar mengapa masih ada pegawai yang berani mangkir hingga berhari-hari meski sudah ada pemotongan TPP?

E. Inovasi Konseptual (Conceptual Innovation)

1. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai "Pangestoh Oncorah Naghereh" kepada staf agar mereka absen karena tanggung jawab moral, bukan sekadar takut mesin?

2. Budaya birokrasi Madura sangat kental dengan nilai kebersamaan dan penghormatan pimpinan. Apakah sistem aplikasi yang kaku ini menimbulkan gesekan pada kultur kebersamaan tersebut?
3. Apakah inovasi ini berhasil mengubah etos kerja pegawai secara fundamental, atau hanya kepatuhan semu (*compliance box-ticking*) di jam masuk dan pulang saja?

F. Inovasi Tata Kelola (Governance Innovation)

1. Bagaimana efektivitas koordinasi OPD Bapak/Ibu dengan pihak admin BKPSDM apabila terdapat anomali data kehadiran staf yang perlu direvisi?
2. Seberapa responsif tim *helpdesk* Diskominfo ketika OPD Bapak/Ibu melaporkan adanya *error* sistem pada jam sibuk?
3. Apakah OPD diberikan kewenangan otonomi yang cukup untuk mengatur radius zona absensi (*geofencing*) khusus bagi pegawai yang memiliki tugas *mobile*/lapangan?

INFORMAN: STAF PEGAWAI (ASN & NON-ASN)

A. Inovasi Layanan (Product/Service Innovation)

1. Berdasarkan pengalaman harian Anda, seberapa praktis dan mudah antarmuka aplikasi e-Pakon untuk digunakan saat absen masuk dan pulang?
2. Dibandingkan dengan sistem *fingerprint* atau absen manual/kertas, apakah presensi melalui *smartphone* pribadi ini dinilai lebih nyaman dan higienis?
3. Apa kendala utama yang sering Anda alami terkait penggunaan aplikasi ini (misal: memori HP penuh, kamera kurang jelas, atau antarmuka yang membingungkan)?

B. Inovasi Teknologi (Technological Innovation)

1. Bagaimana pengalaman Anda saat mencoba absensi pada jam sibuk (06.45 - 07.00 WIB)? Apakah sering mengalami *delay* atau *server error*?
2. Pernahkah Anda mengalami kendala titik koordinat GPS yang meleset dari area kantor (*geofencing*) padahal Anda sudah berada di lokasi? Bagaimana mengatasinya?
3. Menanggapi adanya fenomena penggunaan *Fake GPS* oleh beberapa oknum, apa pandangan Anda mengenai celah kelemahan teknologi ini?

C. Inovasi Proses (Process Innovation)

1. Dengan adanya fitur riwayat absensi, apakah Anda merasa diuntungkan karena dapat mengecek transparansi kehadiran Anda sendiri secara *real-time*?
2. Jika Anda "lupa absen" karena langsung mengerjakan tugas mendesak, bagaimana kerumitan proses pelaporan atau dispensasinya kepada admin/atasan?

3. Apakah proses pengawasan yang dilakukan mesin secara terus-menerus setiap hari ini menimbulkan tekanan psikologis tertentu dalam bekerja?

D. Inovasi Organisasi dan Manajerial (Organizational/Managerial Innovation)

1. Apakah kebijakan pemotongan TPP yang terintegrasi otomatis dengan sistem e-Pakon menjadi motivasi utama Anda untuk datang dan pulang tepat waktu?
2. Menurut Anda, apakah sistem sanksi berbasis aplikasi ini sudah berjalan secara adil tanpa pandang bulu (antara staf, atasan, PNS, maupun Non-ASN)?
3. Apakah kehadiran fisik yang tepat waktu akibat e-Pakon ini benar-benar mendorong Anda untuk bekerja lebih produktif, atau sekadar memenuhi syarat presensi?

E. Inovasi Konseptual (Conceptual Innovation)

1. Apakah Anda mengetahui makna "Pangestoh Oncorah Naghereh" pada aplikasi ini? Bagaimana pemahaman filosofi tersebut memengaruhi niat kerja Anda?
2. Menurut pandangan Anda, apakah aplikasi ini sudah berhasil membangun budaya malu (malu jika datang terlambat) di lingkungan kerja Anda?
3. Apakah nilai luhur Madura tentang pengabdian sudah sejalan dengan cara mesin aplikasi ini "memaksa" pegawai untuk disiplin?

F. Inovasi Tata Kelola (Governance Innovation)

1. Jika terjadi *error* pada aplikasi yang berpotensi memotong TPP Anda, apakah saluran komunikasi keluhan (*helpdesk*) mudah diakses dan memberikan solusi yang cepat?
2. Bagaimana peran pimpinan/atasan langsung di ruangan Anda dalam menyosialisasikan aturan dan menjembatani masalah e-Pakon kepada BKPSDM?
3. Sebagai pengguna harian, apa masukan atau kritik paling mendesak dari Anda agar tata kelola program e-Pakon ini lebih baik ke depannya?

Lampiran 2. Lembar Revisi

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

TESIS

Nama : Mochammad Zukhrufilla Rifkiansyah
NIM : 1162500011
Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Catatan Perbaikan:

Perbanyak referensi 10 - 15 jurnal terkait yang lebih
sederhana dan umum. untuk istilah akademis harus
ada deskripsi.

Surabaya, 11 Juli 2026
Persetujuan Revisi / Perbaikan *

Tim Penguji,

*) Tandai salah satu

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

TESIS

Nama : Mochammad Zukhrufilla Rifkiansyah

NIM : 1162500011

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Catatan Perbaikan:

Hasil penelitian ditekan dengan teori dan pembahasan analisis

Surabaya, 11 Juli 2026

Persetujuan Revisi / Perbaikan *

Tim Penguji,

Dr. Mery [illegible], M.Si

*) Tandai salah satu

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

TESIS

Nama : Mochammad Zukhrufilla Rifkiansyah

NIM : 1162500011

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026

Catatan Perbaikan:

Surabaya, 11 Juli 2026

Persetujuan Revisi / Perbaikan *

Tim Penguji,

*) *Tandai salah satu*

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Hasil Cek Turnitin

TESIS MOCHAMMAD ZUKHRUFILLA RIFKIANSYAH_1162500011.docx

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
3	lahathotline.com Internet Source	<1%
4	repository.ukd.edu.ua Internet Source	<1%
5	jurnal.isbi.ac.id Internet Source	<1%
6	repo.uwgm.ac.id Internet Source	<1%
7	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
9	media.neliti.com Internet Source	<1%
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
11	repo.itsm.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%
14	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%